

ABSTRAC

Tax planning refers to manipulate the process and the transaction of business taxpayers that the tax debt in a minimal amount, but still within the framework of tax regulations. Tax planning is the first step in tax management. Management of the tax itself is a means to satisfy tax obligations correctly, but the amount of tax paid can be kept to a minimum to obtain the expected profit and liquidity. In writing this thesis, the author uses descriptive analytical method that seeks to provide a clear picture of the object under study. Based on the research performed, the authors can conclude that the conduct caused the differences in tax management where management before making tax, the amount of income taxes payable in 2009 amounting to Rp 5,690,839,250,000.00, and in 2010 amounting to Rp 5,424,637,750,000.00 after tax management, the amount of income taxes payable in 2009 and in 2010 Rp 5,479,136,500,000.00 Rp 5,185,675,250,000.00. From these calculations there is difference of Rp 211,702,750,000.00 in 2009 and 2010 amounting to Rp 241,962,500,000.00. As well as seen from the calculation of paired samples test statistisk test. The results showed that the tax management also led to a significant difference to the income tax to be paid by the company, which the company paid income tax before the tax management is greater than the after tax management.

Key words: Tax Management, Minimize The Tax Payments

ABSTRAK

Perencanaan pajak merujuk kepada proses merencanakan usaha dan transaksi Wajib Pajak agar utang pajak berada dalam jumlah yang minimal, tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan. Perencanaan Pajak merupakan langkah awal dalam manajemen pajak. Manajemen pajak itu sendiri merupakan sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar, tetapi jumlah pajak yang dibayarkan dapat ditekan seminimal mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan. Dalam menulis skripsi, penulis menggunakan metode deskriptif analitis yang berusaha untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan melakukan manajemen pajak menyebabkan terjadinya perbedaan dimana sebelum melakukan manajemen pajak, jumlah pajak penghasilan terutang tahun 2009 sebesar Rp 5.690.839.250.000,00 dan tahun 2010 sebesar Rp 5.424.637.750.000,00 setelah melakukan manajemen pajak, jumlah pajak penghasilan terutang tahun 2009 Rp 5.479.136.500.000,00 dan tahun 2010 Rp 5.185.675.250.000,00. Dari perhitungan tersebut terdapat selisih tahun 2009 sebesar Rp 211.702.750.000,00 dan tahun 2010 sebesar Rp 241.962.500.000,00. Serta dilihat dari perhitungan uji statistik *paired samples test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pajak menyebabkan perbedaan yang signifikan juga terhadap pajak penghasilan yang harus dibayar perusahaan, dimana pajak penghasilan yang dibayar perusahaan sebelum manajemen pajak lebih besar dibandingkan dengan setelah manajemen pajak.

Kata kunci: Manajemen Pajak , Meminimalkan Pembayaran Pajak Terutang

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BABI PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	9

BABII KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN

PENGEMBANGAN HIPOTESIS	10
2.1 Kajian Pustaka	10
2.1.1 Dasar-Dasar Perpajakan	10
2.1.1.1 Definisi Pajak	10
2.1.1.2 Fungsi Pajak	12
2.1.1.3 Teori yang Mendukung Pemungutan Pajak	13
2.1.1.4 Jenis Pajak	14
2.1.1.5 Tata Cara Pemungutan Pajak	16
2.1.1.6 Asas Pemungutan Pajak	17
2.1.1.7 Sistem Pemungutan Pajak	18
2.1.1.8 Syarat Pemungutan Pajak	19
2.1.2 Pajak Penghasilan	20
2.1.2.1 Pengertian Pajak Penghasilan	20
2.1.2.2 Subjek Pajak Penghasilan	20
2.1.2.3Objek Pajak Penghasilan	24
2.1.2.4 Pengurangan Penghasilan	30
2.1.2.5 Tarif Pajak	31
2.1.3 Tujuan Perusahaan	34
2.1.4 Resiko dan Pengaruh Pajak Atas Perusahaan	35
2.1.4.1 Resiko Perusahaan	35
2.1.4.2 Pengaruh Pajak Atas Perusahaan	36
2.1.5 Manajemen Pajak	38
2.1.5.1 Definisi Manajemen Pajak	38

2.1.5.2 Tujuan Manajemen Pajak	38
2.1.5.3 Motivasi Dilakukannya Perencanaan Pajak	41
2.1.5.4 Tahapan Dalam Membuat Perencanaan Pajak	43
2.1.5.4.1 Menganalisis Informasi	43
2.1.5.4.2 Membuat Satu Model atau Lebih Rencana Kemungkinan Besarnya	46
2.1.5.4.3 Mengevaluasi Pelaksanaan Rencana Pajak	48
2.1.5.4.4 Mencari Kelemahan dan Kemudian Memperbaiki Kembali Rencana Pajak	48
2.1.5.4.5 Memuktakhirkan Rencana Pajak	49
2.1.5.5 Tahap yang Berkaitan dalam Perencanaan Pajak	51
2.1.5.5.1 Alasan-alasan Dilakukan Perencanaan Pajak	51
2.1.5.5.2 Faktor-faktor yang Mampengaruhi Wajib Pajak Dalam Perencanaan	51
2.1.5.5.3 Hal yang Harus Diperhatikan Dalam Melakukan Perencanaan Pajak	53
2.1.5.5.4 Strategi-strategi Mengefisiensikan Beban Pajak yang Dapat Ditempuh Perusahaan	53
2.1.5.5.5 Pengendalian Pajak	54

2.1.5.5.6	Hubungan Perencanaan Pajak dan PPh Terutang	54
2.1.6	Koreksi Fiskal	58
2.2	Kerangka Pemikiran	58
2.3	Pengembangan Hipotesis	61
BAB III METODE PENELITIAN		62
3.1	Objek Penelitian	62
3.1.1	Sejarah Perusahaan	62
3.1.2	Visi dan Misi Perusahaan	65
3.1.2.1	Visi Perusahaan	65
3.1.2.2	Misi Perusahaan	65
3.1.3	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas PT. TELKOM	65
3.2	Metode Penelitian	71
3.2.1	Data Primer	71
3.2.2	Data Sekunder	72
3.3	Definisi Operasional Variabel	72
3.3.1	Variabel Independen	73
3.3.2	Variabel Dependen	73
3.4	Teknik Pengumpulan Data	74
3.5	Langkah-langkah Pengujian Hipotesis	75

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	78
4.1 Hasil Penelitian	79
4.1.1 Penerapan Manajemen Pajak di PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk	79
4.1.1.1 Menentukan Bentuk Badan Hukum	79
4.1.1.1.1 Kebijakan Akuntansnis (BUMN)	79
4.1.1.1.2 Kebijakan Akuntansi (PT)	79
4.1.1.2 Memanfaatkan Semaksimal Mungkin Pengecualian, Potongan atau Pengurangan PKP	80
4.1.1.2.1 Biaya yang Diperkenakan Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap	80
4.1.1.2.2 Pengeluaran yang Tidak Boleh Dibebankan Sebagai Biaya	83
4.1.1.2.3 Biaya yang Dapat Dikurangkan Sebagai Penghasilan	86
4.1.1.3 Memberikan Tunjangan Kepada Karyawan Dalam Bentuk Uang atau Natura	86
4.1.1.3.1 Tunjangan Makan	86
4.1.1.3.2 Tunjangan Hari Raya	88
4.1.1.3.3 Biaya Pengobatan	88
4.1.1.3.4 Premi Asuransi Kecelakaan dan Asuransi Kematian	90
4.1.1.3.5 Biaya Pelatihan Karyawan	90

4.1.1.4	Menghindari Pelanggaran	91
4.1.1.4.1	Perusahaan Menguasai Peraturan Pajak yang Berlaku	91
4.1.2	Perhitungan Pajak Penghasilan PT. TELKOM Pada tahun 2009 dan 2010 Sebelum Manajemen Pajak	94
4.1.2.1	Hasil Perhitungan PPh PT. TELKOM tahun 2009 Sebelum Manajemen Pajak	95
4.1.2.2	Hasil Perhitungan PPh PT. TELKOM tahun 2010 Sebelum Manajemen Pajak	97
4.1.3	Perhitungan Pajak Penghasilan PT. TELKOM pada tahun 2009 dan 2010 Setelah Manajemen Pajak	98
4.1.3.1	Hasil Perhitungan PPh PT. TELKOM tahun 2009 Setelah Manajemen Pajak	100
4.1.3.2	Hasil Perhitungan PPh PT. TELKOM tahun 2010 Setelah Manajemen Pajak	102
4.2	Pembahasan	104
4.2.1	Perbedaan Manajemen Pajak Sebelum dan Sesudah Manajemen Pajak	104
4.2.2	Pengujian Hipotesis	105
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		108
5.1	Simpulan	108
5.2	Saran	109

DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	114
BERITA ACARA BIMBINGAN	139
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>)	140

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Struktur Organisasi PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk	66
Gambar 2 Skema Metodologi Penelitian	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I	Data Laporan Aktivitas PT. TELKOM Secara Garis Kecil5
Tabel II	Data Anak Perusahaan PT. TELKOM6
Tabel III	Operasional Variabel73
Tabel IV	Laporan Laba/Rugi tahun 2009 PT. TELKOM Sebelum Manajemen Pajak95
Tabel V	Laporan Laba/Rugi tahun 2010 PT. TELKOM Sebelum Manajemen Pajak97
Tabel VI	Laporan Laba/Rugi tahun 2009 PT. TELKOM Setelah Manajemen Pajak 101
Tabel VII	Laporan Laba/Rugi tahun 2010 PT. TELKOM Setelah Manajemen Pajak103
Tabel VIII	Perbedaan Manajemen Pajak Sebelum dan Setelah Manajemen Pajak105
Tabel IX	<i>Paired Samples Test</i>106
Tabel X	Data Laporan Aktivitas PT. TELKOM Secara Garis Kecil Sebelum Manajemen Pajak 110

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Surat Permohonan Penelitian	115
Lampiran B Surat Persetujuan Permohonan Data	116
Lampiran C Undang-Undang PPh No. 36 Tahun 2008	117
Lampiran D Tabel Distribusi t	130
Lampiran E <i>Output</i> SPSS	131
Lampiran F Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2009 dan 2010	133
Lampiran G Surat Edaran Direktur Jendral Pajak Nomor SE-03/PJ.23/1984	136
Lampiran H Surat Edaran Direktur Jendral Pajak Nomor SE-66/PJ/2010	138